

**KONSEP KHUDI MUHAMMAD IQBAL DAN
RELEVASINYA TERHADAP KRISIS
IDENTITAS DI ERA DIGITAL**



SKRIPSI

Oleh:

Tasanur Wulandari
NIM. 2111440014

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
TAHUN 2026**

**KONSEP KHUDI MUHAMMAD IQBAL DAN
RELEVASINYA TERHADAP KRISIS
IDENTITAS DI ERA DIGITAL**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Dalam Bidang Ilmu Aqidah Dan Filsafat Islam

Oleh:

Tasanur Wulandari
NIM. 2111440014

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
TAHUN 2026**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu

Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama: **Tasanur Wulandari**, NIM: 2111440014 yang berjudul

“Konsep Khudi Muhammad Iqbal dan Relevansinya Terhadap Krisis

Identitas Di Era Digital.” Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)

Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam

Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan

diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu,

sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas

Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, 6 Mei 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dr. Jonsi Hunadar, M.Ag)

(Syarifatus Nafsiah, M.Ag)

NIP. 197204091998031001

NIP. 198912062020122010

Mengetahui

a.n. Dekan FUAD

Wakil Dekan I

(Dr. Nelly Marhayati, M.Si)

NIP. 197803082003122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu

Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama: **Tasanur Wulandari NIM: 2111440014** yang berjudul “**Konsep Khudi Muhammad Iqbal dan Relevansinya Terhadap Krisis Identitas Di Era Digital.**” Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Telah uji dan dipertahankan di depan tim Sidang munaqasyah Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : **Senin**

Tanggal : **15 Juni 2026**

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.

Bengkulu, **Juli 2026**

Dekan

Prof. Dr. Suryani, M.Ag

NIP. 196901101996032002

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Jonsi Hunada, M. Ag

NIP. 19720409198031001

Penguji I

Edi Sumantha, M. Ag

NIP. 197209052007011030

Sekretaris

Syarifan Nafsih, M. Ag

NIP. 198912062020122010

Penguji II

Elvira Purnamasari, M. Ag

NIP. 199207232020122007

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tasanur Wulandari
Nim : 2111440014
Jurusan/Prodi : Ushuluddin/Aqidah Dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Judul Skripsi : Konsep Khudi Muhammad Iqbal Dan Relevasinya Terhadap Krisis Identitas Di Era Digital
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan ini asli sebagai karya ilmiah yang saya tulis sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar Akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di instansi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 5 Mei 2026



Tasanur wulandari
NIM. 2111440014

MOTTO

“Barangkali langkahku tidak selalu kuat, bahkan sering berjalan dengan ragu, namun aku tetap melangkah meski perlahan. Karena aku percaya, setiap perjuangan yang dijalani dengan tulus akan menemukan hasil terbaiknya, dan skripsi ini adalah salah satu bukti bahwa aku mampu melewati semua proses hingga sampai di titik ini.”

-by Tasanur Wulandari-



PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang senantiasa memberikan kekuatan, kesehatan, dan kemudahan dalam setiap langkah kehidupan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Segala proses yang dilalui menjadi pengalaman berharga bagi penulis. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Sembah sujudku kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
2. Bapak Prof. Dr. H. Khairuddin, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Ibu Prof. Dr. Suryani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Ibu Elvira Purnamasari, M. Ag, selaku Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah memfasilitas selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.

5. Bapak Dr. Jonsi Hunadar, M. Ag, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan perhatian yang diberikan sehingga sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Ibu Syarifatun Nafsih, M.Ag, selaku pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan, saran, serta dukungan kepada penulis. Terima kasih atas segala bantuan dan arahan yang diberikan, yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
7. Terimakasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, Perempuan sederhana yang memiliki Impian besar. Terimakasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Tasanur Wulandari, Anak perempuan pertama yang telah berusaha kuat dan terus melangkah sampai mampu menyelesaikan skripsi ini. Saya bangga atas segala

proses yang telah dijalani hingga saat ini. Tidak mudah berada di titik ini, tetapi diri ini mampu bertahan dan melewati setiap proses dengan penuh kesabaran dan keyakinan. Semua usaha, doa, dan perjuangan yang dilakukan menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup yang tidak akan terlupakan. Semoga setiap langkah yang ditempuh ke depannya selalu dipenuhi dengan keberkahan, kemudahan, kebahagiaan, serta menjadi awal yang baik untuk meraih impian dan cita-cita di masa depan.

8. Teristimewa dengan penuh cinta kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Al Imron dan Ibunda Sulastri, penulis mempersembahkan karya ini sebagai wujud cinta, hormat, dan terima kasih yang mendalam atas segala doa, dukungan, serta pengorbanan yang telah diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar Sarjana Agama. Kepada Ayahanda tercinta, terima kasih atas kerja keras, perjuangan, dan keteguhan dalam mendukung

pendidikan penulis dengan penuh keikhlasan. Kepada Ibunda tersayang, terima kasih atas kasih sayang, kesabaran, perhatian, serta doa yang tidak pernah terputus dalam setiap langkah penulis. Semoga penulis dapat menjadi anak yang membanggakan serta mampu membalas segala cinta dan pengorbanan yang telah Ayahanda dan Ibunda berikan.

9. Teruntuk Adik laki-laki saya, Uzami Lourenza menjadi bagian penting dalam perjalanan kakak hingga sampai pada tahap ini. Kehadiranmu tidak hanya menghadirkan kebahagiaan, tetapi juga menjadi sumber semangat di setiap tantangan. Terima kasih atas doa, dukungan, dan perhatian sederhana yang sangat berarti bagi kakak. Semoga kelak kamu dapat menyusul kakak meraih gelar Sarjana dan menjadi pribadi yang sukses serta mampu menggapai cita-citamu. Aamiin Ya Robbal Alamin.

10. Kepada keluarga besarku tercinta dari pihak ayahanda dan ibunda yang tidak pernah lelah memberikan doa,

dan motivasi kepada penulis selama menjalani proses Pendidikan.

11. Teruntuk seseorang yang belum bisa dituliskan Namanya dengan jelas disini, namun sudah tertulis jelas di *lauhul mahfudz* untuk penulis, terimakasih sudah menjadi sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu Upaya dalam memantaskan diri. Karena penulis percaya bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.
12. Kepada Sahabat-Sahabat Seperjuanganku, Dika Aprilianti, Pika Puspita Sari. Penulis penulis mengucapkan terima kasih atas kebersamaan, doa, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama ini. Segala cerita dan perjuangan yang telah dilalui bersama akan menjadi kenangan berharga yang tidak terlupakan.
13. Kepada teman-teman sekelas saya dari Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) Angkatan 2021 yang telah memberikan warna dalam perjalanan

perkuliahan melalui kebersamaan, diskusi, dan kerja sama yang terjalin dengan baik.

14. Kepada teman-teman KKN berbasis masjid kelompok 124 Desa Lokasi Baru, Air Periukan, Seluma, terimakasih atas kebersamaan, kerja sama, dan dukungan yang telah diberikan selama kegiatan KKN berlangsung, sehingga menjadi bagian dari perjalanan selama perkuliahan yang penuh pengalaman.
15. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
16. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah ikut berperan dalam perjalanan penyusunan skripsi ini. Baik melalui doa, perhatian, maupun dukungan dalam bentuk lainnya, semuanya memiliki makna tersendiri yang turut membantu hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal yang tidak terputus.

ABSTRAK

Tasanur Wulandari, NIM 2111440014, “Konsep Khudi Muhammad Iqbal Dan Relevasinya Terhadap Krisis Identitas Di Era Digital”, Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS).

Perkembangan era digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya pada remaja yang berada dalam fase pencarian jati diri. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga mempengaruhi pola pikir, gaya hidup, serta interaksi sosial. Media sosial menjadi faktor dominan dalam pembentukan identitas remaja, yang sering kali menampilkan citra diri ideal sesuai standar di ruang digital. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara identitas nyata dan yang ditampilkan, sehingga berpotensi memicu krisis identitas. Kondisi tersebut ditandai dengan kebingungan jati diri, rendahnya kepercayaan diri, serta kecenderungan mengikuti tren tanpa pertimbangan yang matang. Selain itu, kurangnya literasi digital membuat remaja lebih rentan terhadap pengaruh eksternal, kehilangan arah, dan kurang mengenali potensi diri. Minimnya kesadaran diri dan kemandirian semakin memperkuat krisis identitas di era digital. Dalam situasi tersebut, diperlukan suatu kerangka pemikiran yang mampu memberikan landasan konseptual dalam membangun identitas diri yang kuat dan autentik. Konsep khudi yang dikemukakan oleh Muhammad Iqbal dapat dipandang sebagai salah satu alternatif solusi yang relevan. Konsep ini menekankan pentingnya penguatan diri melalui kesadaran diri, pengembangan potensi, serta kemampuan individu untuk menentukan arah hidupnya secara mandiri dan bertanggung jawab. Khudi tidak hanya dipahami sebagai kesadaran eksistensial, tetapi juga sebagai proses dinamis dalam membentuk kepribadian yang utuh dan bermakna. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) bagaimana konsep khudi Muhammad Iqbal? (2) bagaimana relevansi konsep khudi Muhammad Iqbal terhadap krisis identitas di era digital?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep khudi Muhammad Iqbal serta menganalisis relevansinya terhadap krisis identitas di era digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Berdasarkan hasil penelitian, konsep khudi menitikberatkan pada pengembangan potensi diri, kesadaran diri, kemandirian, serta tanggung jawab individu dalam proses pembentukan identitas. Konsep ini dinilai relevan dalam menghadapi krisis identitas remaja di era digital karena mendorong individu untuk tidak sekadar mengikuti arus tren, melainkan mampu membangun jati diri secara sadar, kritis, dan autentik. Dengan demikian, konsep khudi dapat dijadikan sebagai landasan dalam membantu remaja menghadapi dinamika identitas di era digital secara lebih mandiri dan terarah.

Kata kunci: Khudi, Muhammad Iqbal, Krisis Identitas, Era Digital



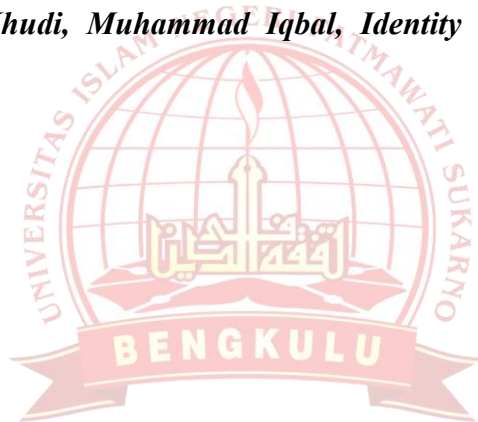
ABSTRACT

Tasanur Wulandari, NIM 2111440014, "The Concept of Khudi Muhammad Iqbal and Its Relevance to the Identity Crisis in the Digital Era", Department of Ushuluddin, Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah (FUAD), Fatmawati Sukarno State Islamic University Bengkulu (UINFAS).

The rapid development of the digital era has brought significant changes to various aspects of life, particularly for adolescents who are in the process of discovering their identity. Advances in information and communication technology not only facilitate access to information but also influence mindsets, lifestyles, and social interactions. Social media has become a dominant factor in the identity formation of adolescents, who often project an idealized self-image according to standards in the digital space. This creates a gap between their actual and projected identities, potentially triggering an identity crisis. This condition is characterized by identity confusion, low self-confidence, and a tendency to follow trends without careful consideration. Furthermore, a lack of digital literacy makes adolescents more vulnerable to external influences, disoriented, and less able to recognize their potential. Lack of self-awareness and independence further exacerbate the identity crisis in the digital era. In this situation, a framework is needed that can provide a conceptual foundation for building a strong and authentic self-identity. The concept of khudi, proposed by Muhammad Iqbal, can be seen as a relevant alternative solution. This concept emphasizes the importance of self-strengthening through self-awareness, potential development, and the individual's ability to determine the direction of their life independently and responsibly. Khudi is not only understood as existential awareness, but also as a dynamic process in forming a complete and meaningful personality. The research questions in this study are: (1) What is Muhammad Iqbal's concept of khudi? (2) How relevant is Muhammad Iqbal's concept of khudi to the identity crisis in the digital era? This study aims to describe Muhammad Iqbal's concept of khudi and analyze its relevance to the identity

crisis in the digital era. This study used a qualitative method with library research. Based on the research results, the concept of khudi emphasizes the development of self-potential, self-awareness, independence, and individual responsibility in the process of identity formation. This concept is considered relevant in addressing the identity crisis of adolescents in the digital era because it encourages individuals to not simply follow trends but to build their identity consciously, critically, and authentically. Thus, the concept of khudi can serve as a foundation in helping adolescents face the dynamics of identity in the digital era with more independence and direction.

Keywords: Khudi, Muhammad Iqbal, Identity Crisis, Digital Era



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT. atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konsep Khudi Muhammad Iqbal dan Relevansinya terhadap Krisis Identitas di Era Digital”.

Selanjutnya, penulis menyampaikan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menyampaikan risalah sebagai pedoman hidup umat manusia. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, motivasi, serta referensi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, skripsi ini dapat diselesaikan meskipun penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunannya.

Adapun penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam. Selama proses penyusunannya, penulis menerima banyak dukungan dari

berbagai pihak. Dengan demikian, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khairuddin, M. Ag, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Ibu Prof. Dr. Suryani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Ibu Elvira Purnamasari, M. Ag, selaku ketua prodi Aqidah dan filsafat Islam yang telah memfasilitas selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Jonsi Hunadar, M. Ag, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan perhatian yang diberikan sehingga sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Ibu Syarifatun Nafsih, M.Ag, selaku pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan, saran, serta dukungan kepada penulis. Terima kasih atas segala bantuan dan arahan yang

diberikan, yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.

6. Teristimewa dengan penuh cinta kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Al Imron dan Ibunda Sulastri, penulis mempersembahkan karya ini sebagai wujud cinta, hormat, dan terima kasih yang mendalam atas segala doa, dukungan, serta pengorbanan yang telah diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar Sarjana Agama. Kepada Ayahanda tercinta, terima kasih atas kerja keras, perjuangan, dan keteguhan dalam mendukung pendidikan penulis dengan penuh keikhlasan. Kepada Ibunda tersayang, terima kasih atas kasih sayang, kesabaran, perhatian, serta doa yang tidak pernah terputus dalam setiap langkah penulis. Semoga penulis dapat menjadi anak yang membanggakan serta mampu membalas segala cinta dan pengorbanan yang telah Ayahanda dan Ibunda berikan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ushuluddin Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta pengalaman berharga selama masa

perkuliahan. Segala kesabaran dalam mengajar sangat berarti bagi penulis dalam menempuh dan menyelesaikan studi ini.

8. Staf dan Karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan bantuan dan pelayanan selama masa perkuliahan, khususnya dalam proses administrasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat sejumlah kekurangan serta keterbatasan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf dan sangat mengharapkan adanya kritik serta saran yang bersifat membangun sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang.

Bengkulu, 8 Mei 2026

Tasanur Wulandari
NIM. 2111440014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Batasan Masalah.....	16
D. Tujuan Penelitian.....	18
E. Kegunaan Penelitian.....	19
F. Kajian Terdahulu	21
G. Metodologi Penelitian	32
H. Sistematika Penulisan	56

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Khudi	59
B. Krisis Identitas	64
C. Era Digital	81

BAB III BIOGRAFI MUHAMMAD IQBAL

A. Riwayat Hidup Muhammad Iqbal	92
---------------------------------------	----

B. Pendidikan Muhammad Iqbal	99
C. Tokoh-Tokoh Yang Mempengaruhi Pemikiran Muhammad Iqbal	106
D. Karya-Karya Muhammad Iqbal	113
E. Pemikiran Muhammad Iqbal.....	118

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Konsep Khudi Dalam Pemikiran Muhammad Iqbal.....	122
B. Relevansi Konsep Khudi Muhammad Iqbal Terhadap Krisis Identitas Di Era Digital	145

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	173
B. Saran.....	175

DAFTAR PUSTAKA